

## BAB III

### METODE PENELITIAN

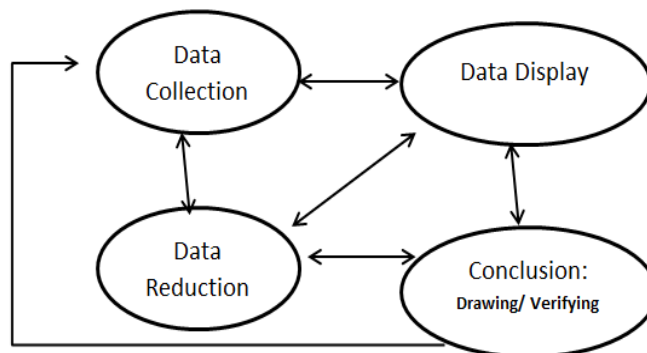
#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan menentukan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian bisa dilakukan pada lembaga atau wilayah tertentu dalam lingkungan masyarakat.

Waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian, Penelitian ini dilakukan pada CV. Anugerah Timber yang terletak di kota Pasuruan, dan waktu penelitian selama 1 bulan, yaitu dimulai bulan Maret sampai bulan April tahun 2020.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data:

Jenis dan Sumber data peneliti mengacu pada teknik pengumpulan data oleh Milles and Huberman untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar berikut :



*Gambar 3.1 : teknik analisis data oleh Milles and Huberman dipindah kebawah*

**Data collection** (pengumpulan data ) adalah Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Milles and Huberman 2014).

**Data reduction** (reduksi data) yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan 34 diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian(Sugiyono 2016).

**Data display** (penyajian data) setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono 2016).

**Conclusion drawing** (penarikan kesimpulan dan verivikasi) Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya (Sugiyono 2016).

## 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder data ini diperoleh dengan cara melakukan

pemeriksaan mendalam terhadap keadaan atau kasus dengan cara yang sistematis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Data Sekunder** yaitu, data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada data yang digunakan struktur organisasi, pembagian tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang ada pada perusahaan, serta data-data yang digunakan dalam proses produksi pada CV. Anugerah Timber dan masih berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data penelitian diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa orang yakni pemilik CV. Anugerah Timber, bagian gudang dan produksi yang dilakukan di CV. Anugerah Timber untuk mengetahui system informasi akuntansi persediaan bahan baku pada proses produksi. Data yang diperoleh melalui wawancara antara lain profil perusahaan, struktur Organisasi CV. Anugerah Timber dokumen-dokumen penting terkait persediaan bahan baku dan kegiatan Ekspor yang ada pada CV. Anugerah Timber.

### 3.3. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk bahan penelitian. Adapun metode pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

a. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah analisis dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut adalah metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data jumlah persediaan bahan baku yang ada pada CV. Anugerah Timber dan jumlah ekspor yang telah di lakukan oleh CV. Anugerah Timber.

Dalam kegiatan ini peneliti menyalin dokumen yang berkaitan dengan pengadaan dan pengeluaran persediaan bahan baku, serta merekam dan mencatat segala aktivitas usaha yang berkaitan dengan persediaan bahan baku dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sudah terjadi di perusahaan dan agar bisa dijadikan gambaran dan bahan penelitian.

b. **Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2014). Pada kegiatan ini peneliti melakukan tanya jawab langsung bersama 4 orang narasumber yakni dengan pemilik CV. Anugerah Timber, manajer, bagian dokumen ekspor, dan bagian gudang/produksi untuk mencari informasi yang akan dikaji langsung pada pihak yang berwenang di perusahaan.

### **3.4. Teknik/ Tahapan Analisis Data:**

Teknik analisis data adalah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode alir dengan menganalisis input, proses serta output. Analisis terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

#### **Menganalisis Input**

Peneliti melakukan analisis input melalui sistem informasi akuntansi persediaan yaitu, formulir dan dokumen yang digunakan pada proses pengadaan persediaan bahan baku, penyaluran seperti faktur, surat permintaan, surat pengesahan, dan kartu pengeluaran barang apakah sudah sesuai dengan prinsip pengendalian yakni, telah mencantumkan nomor transaksi sesuai dengan aturan dan kesesuaian standar prosedur operasional yang telah ditentukan oleh manajemen.

#### **Menganalisis Proses**

Peneliti melakukan analisis proses dari sistem informasi akuntansi persediaan yaitu pada proses pengadaan, penerimaan dan penyaluran. Analisis proses ini dilakukan dengan melakukan identifikasi fungsi terkait dan keterkaitannya dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen meliputi: prosedur pengadaan persediaan, prosedur penerimaan persediaan, prosedur penyaluran persediaan dan prosedur pencatatan dan pelaporan persediaan.

#### **Menganalisis Output**

Peneliti melakukan analisis output pada sistem informasi akuntansi persediaan dengan membandingkan laporan persediaan apakah sudah sesuai

dengan bukti transaksi yang ada. Tujuannya untuk pengawasan serta pengendalian pengadaan, penerimaan, dan penyaluran persediaan.

